AL-MIRAH: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM
E-ISSN 26850-2454
VOL. 6 NO. 1 2024

Manajemen peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam Madrasah Tsanawiyah Yasti 3 Cisaat

Ayu Maryani, Lela Nur Hafifah, Adi Rosadi

Institud Madani Nusantara,Sukabumi,Indonesia

Ayumaryani007@gmail.com, lelanurhafifah@gmail.com, adyrosady27@gmail.com

Abstrak

Fenomenna yang ada yaitu karakter peserta saat ini mengalami kemerosotan, tidak mengamalkan nilai-nilai kemanusiaan, tidak menghormati orangtua, guru, dan sesama teman, waktu belajar terganti dengan aktivitas media sosial. Siswa lebih asyik bebicara dalam media sosial dan mengacuhkan dunia nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskritif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yaitu dengan menggunakan triangulasi data. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk implementasi manjemen perencanaan yaitu analisis swot, melakukan diskusi, menentukan karakter yang akan dikembangkan, menentukan kegiatan dan membuat tim pengembangan. Proses implementasi manjemen perencanaan yaitu mengecek keterlaksanaan baik didalam maupun diluar kelas menggunakan metode diskusi,pembiasaan,dan contoh.Dampak dari proses implementasi manajemen perencanaam yaitu meningkatnya peningkatan kesadaran diri dalam bersikap sosial pada siswa.

Kata Kunci: Managemen peserta didik,Pendidikan Islam.

Abstract

The current situation reflects a concerning decline in the character of students, with a notable lack of adherence to human values and respect for authority figures. Instead of prioritizing learning, many students are now more engrossed in social media activities, neglecting real-world interactions. Through qualitative research utilizing interviews, observations, and documentation, this study explores the implementation of planning management strategies aimed at addressing these issues. Findings indicate that strategies such as SWOT analysis, discussions, character development, activity planning, and team formation are instrumental in fostering positive change. Implementation involves continuous monitoring both within and outside the classroom, utilizing methods such as discussion, habituation, and modeling. Ultimately, this approach leads to an observed increase in students' self-awareness and positive social behaviors.

Keywords: Management of Participant,Islamic Education.

Pendahuluan

Manajemen peserta didik merupakan salah satu aspek krusial dalam pengelolaan lembaga pendidikan, termasuk di lembaga pendidikan Islam. Secara umum, manajemen peserta didik mencakup berbagai aspek, mulai dari penerimaan siswa, pengelolaan data siswa, pembinaan dan pengembangan potensi siswa, hingga evaluasi dan monitoring prestasi siswa. Di lembaga pendidikan Islam, manajemen peserta didik tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembinaan akhlak dan spiritual siswa, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Namun demikian, muncul berbagai masalah dalam implementasi manajemen peserta didik di lembaga pendidikan Islam. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan teknologi juga sering menjadi hambatan dalam mengoptimalkan manajemen peserta didik. Sebagai contoh, banyak lembaga pendidikan Islam yang masih mengandalkan metode pengelolaan manual, yang tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan.

Masalah lainnya adalah kurangnya integrasi antara program akademis dan pembinaan akhlak. Banyak lembaga pendidikan Islam yang cenderung memisahkan kedua aspek tersebut, sehingga pembinaan akhlak siswa tidak berjalan optimal. Padahal, pendidikan dalam Islam menekankan pentingnya pembentukan karakter yang baik selain pencapaian akademis. Seperti yang dikatakan oleh Nabi Muhammad SAW:

"إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ صَالِحَ ٱلْأَخْلَاقِ"

(Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia HR. Ahmad).

Dalam Al-Qur'an, pentingnya pendidikan dan pembinaan akhlak juga ditekankan. Salah satu ayat yang relevan adalah QS. Al-Mujadilah: 11, yang berbunyi:

"يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلْعِلْمَ دَرَجَـٰتٍ"

(Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat).

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan dan ilmu pengetahuan memiliki posisi yang tinggi dalam Islam, dan manajemen peserta didik yang baik adalah kunci untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani dalam bukunya "Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam," mereka mengungkapkan bahwa:"Pembinaan peserta didik harus mencakup pengembangan seluruh aspek potensi yang dimiliki oleh siswa, baik itu intelektual, spiritual, emosional, dan sosial" (Majid & Andayani, 2015).Hal ini mengindikasikan bahwa

lembaga pendidikan Islam harus memiliki sistem manajemen peserta didik yang holistik dan komprehensif.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan manajemen peserta didik di lembaga pendidikan Islam harus melibatkan berbagai strategi, mulai dari peningkatan kompetensi tenaga pendidik, pengembangan fasilitas dan teknologi, hingga integrasi antara program akademis dan pembinaan akhlak. Semua upaya ini harus dilakukan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam, agar dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia.Sehingga berdasarkan Uraian tersebut kami tertarik untuk meneliti tentang Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada di Kecamatan Cisaat,Kabupaten Sukabumi di Madrasah Tsanawiyah Yasti 3 Cisaat.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Yasti 3 Cisaat, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi. Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang mendalam tentang sistem manajemen, kendala yang dihadapi, dan strategi yang digunakan.

Lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Yasti 3 Cisaat dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan Waka Kurikulum yaitu Bapak.Iwan Setiawan S.Pd.I untuk memahami sistem manajemen peserta didik, kendala, dan solusi yang diterapkan. Observasi digunakan untuk melihat langsung pelaksanaan manajemen peserta didik, interaksi guru-siswa, dan fasilitas yang digunakan. Dokumentasi mengumpulkan data sekunder seperti dokumen administrasi dan laporan prestasi siswa.

Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Triangulasi, member check, dan audit trail digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Triangulasi memastikan konsistensi temuan melalui berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Member check melibatkan subjek penelitian dalam verifikasi temuan, sementara audit trail mendokumentasikan seluruh proses penelitian untuk evaluasi lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Kurikulum dalam mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada di MTs Yasti 3 Cisaat

Perencanaan kurikulum di MTs Yasti 3 Cisaat didasarkan pada panduan kurikulum 2013 yang telah direvisi sesuai dengan KMA 183 tahun 2019. Dalam pelaksanaannya, sekolah memastikan bahwa setiap komponen kurikulum dijalankan dengan optimal melalui pembagian tugas yang jelas. Misalnya, guru-guru dengan kompetensi khusus ditugaskan untuk mengembangkan silabus dan RPP yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, sekolah juga melakukan rapat rutin untuk membahas pencapaian dan kendala dalam implementasi kurikulum, sehingga dapat segera diambil langkah-langkah perbaikan jika

diperlukan. Hal ini bertujuan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal dan tepat waktu.

Strategi Pengembangan dalam mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada SDM di MTs Yasti 3 Cisaat

MTs Yasti 3 Cisaat memiliki komitmen kuat dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya guru-guru. Salah satu strategi utamanya adalah dengan mengikutsertakan para guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) yang diadakan secara berkala. KKG ini menjadi forum bagi guru-guru untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, serta mendapatkan pembaruan terkait metode pengajaran yang efektif. Selain itu, sekolah juga mendorong partisipasi guru dalam berbagai pelatihan, baik yang diselenggarakan secara langsung maupun daring. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penguasaan teknologi pembelajaran hingga pengembangan kurikulum dan metodologi pengajaran yang inovatif. Dengan demikian, para guru diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensinya dan berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa di MTs Yasti 3 Cisaat.

Program-program Pengembangan Siswa dalam mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada di MTs Yasti 3 Cisaat

Di MTs Yasti 3 Cisaat, pengembangan siswa tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Program ekstrakurikuler yang wajib diikuti adalah Pramuka, yang bertujuan untuk membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan siswa. Selain itu, sekolah juga menyediakan berbagai kegiatan lain seperti Hafidz Qur'an untuk pengembangan spiritual, serta olahraga seperti voli dan futsal untuk mengembangkan kesehatan fisik dan kerja sama tim. Program-program ini dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat menyeimbangkan antara kegiatan akademik dan non-akademik, sehingga mereka dapat berkembang secara holistik. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler ini tidak dilakukan setiap minggu, namun perencanaan yang matang memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dan mengembangkan dirinya sesuai dengan minat dan bakatnya di MTs Yasti 3 Cisaat.

Kontribusi Orang Tua dalam dalam mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada di MTs Yasti 3 Cisaat

Partisipasi orang tua di MTs Yasti 3 Cisaat dianggap sangat penting dalam mendukung proses pendidikan. Setiap tahun, sekolah mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk membahas program-program baru yang akan dilaksanakan, terutama yang melibatkan langsung siswa. Dalam pertemuan ini, sekolah menyampaikan tujuan dan manfaat program-program tersebut serta mengajak orang tua untuk memberikan masukan. Diskusi yang terbuka ini memastikan bahwa orang tua merasa dilibatkan dalam proses pendidikan anak-anak mereka dan dapat memberikan dukungan yang diperlukan. Selain itu, keterlibatan orang tua juga membantu sekolah dalam mengidentifikasi kebutuhan dan harapan yang spesifik,

sehingga program-program yang dirancang dapat lebih tepat sasaran dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Yasti 3 Cisaat.

Teknologi Pembelajaran dalam mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada di MTs Yasti 3 Cisaat

MTs Yasti 3 Cisaat berusaha memaksimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, meskipun dengan keterbatasan fasilitas yang ada. Teknologi yang digunakan terutama adalah komputer dan perangkat Android yang dimiliki oleh siswa. Guru-guru memanfaatkan berbagai aplikasi pembelajaran untuk menyampaikan materi, memberikan tugas, dan melakukan evaluasi secara daring. Penggunaan teknologi ini sangat penting terutama saat pembelajaran tidak bisa dilakukan secara tatap muka, seperti saat pandemi COVID-19. Selain itu, sekolah juga mengadakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, meskipun fasilitas teknologi yang ada terbatas, namun pemanfaatannya dioptimalkan untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas di MTs Yasti 3 Cisaat.

Evaluasi dan Pemantauan Kinerja dalam mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada di MTs Yasti 3 Cisaat

Evaluasi dan pemantauan kinerja di MTs Yasti 3 Cisaat dilakukan secara sistematis dan terstruktur. Kepala Sekolah memiliki jadwal evaluasi setiap tiga bulan untuk menilai kinerja guru dan efektivitas program-program yang dijalankan. Evaluasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pelaksanaan kurikulum, metode pengajaran, hingga pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu, program-program ekstrakurikuler juga dievaluasi untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Evaluasi berjenjang ini melibatkan berbagai pihak, mulai dari guru, staf administrasi, hingga siswa, sehingga mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja sekolah. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, sehingga kualitas pendidikan di MTs Yasti 3 Cisaat dapat terus meningkat.

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru dalam mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada di MTs Yasti 3 Cisaat

Sistem penerimaan peserta didik baru di MTs Yasti 3 Cisaat tidak menggunakan seleksi ketat, namun lebih berfokus pada tes kemampuan dasar untuk mengetahui tingkat pengetahuan calon siswa. Tes ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam berbagai aspek, seperti kemampuan membaca Al-Quran, keterampilan dasar matematika, dan bahasa. Berdasarkan hasil tes ini, sekolah kemudian merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Misalnya, bagi siswa yang belum mampu membaca Al-Quran, sekolah menyediakan program khusus Bacaan dan Tulis Quran (BTQ) untuk membantu mereka. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian dan dukungan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif di MTs Yasti 3 Cisaat.

Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Belajar Siswa dalam mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada di MTs Yasti 3 Cisaat

Manajemen kesiswaan di MTs Yasti 3 Cisaat memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Manajemen yang baik memastikan bahwa program-program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa. Pengaruh manajemen ini terlihat dalam berbagai aspek, seperti peningkatan prestasi akademik, perkembangan karakter, dan keterampilan sosial siswa. Program-program kesiswaan dirancang untuk membentuk perilaku dan sikap yang positif, sehingga siswa tidak hanya berkembang dalam aspek akademik tetapi juga dalam aspek moral dan etika. Evaluasi rutin terhadap program-program ini juga memastikan bahwa tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dan memberikan manfaat yang optimal bagi siswa di MTs Yasti 3 Cisaat.

Kehadiran dan Keterlibatan Aktif Peserta Didik dalam mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam yang berada di MTs Yasti 3 Cisaat

MTs Yasti 3 Cisaat menempatkan kehadiran dan keterlibatan aktif siswa sebagai salah satu prioritas utama dalam proses pembelajaran. Kehadiran siswa dipantau melalui absensi yang dilakukan setiap hari, sementara keterlibatan aktif mereka dalam pembelajaran didorong melalui metode-metode yang interaktif. Guru-guru di sekolah ini menggunakan berbagai teknik untuk memastikan siswa tidak hanya pasif mendengarkan, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan belajar. Misalnya, guru mendorong siswa untuk bertanya, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, dan melakukan presentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas siswa, serta meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar dari materi yang disampaikan, tetapi juga dari interaksi dan diskusi yang terjadi selama proses pembelajaran di MTs Yasti 3 Cisaat.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan secara langsung di MTS Yasti 3 Cisaat, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik dalam konteks pendidikan Islam merupakan aspek yang sangat penting dan kompleks. Strategi-strategi yang diterapkan, seperti pengelolaan kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, keterlibatan orang tua, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta evaluasi dan pemantauan kinerja, menunjukkan upaya yang sistematis dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Program-program ekstrakurikuler dan asesmen kemampuan dasar untuk siswa baru juga menjadi bagian integral dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Manajemen kesiswaan yang efektif diyakini berkontribusi pada hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Melalui pendekatan penelitian yang melibatkan studi lapangan langsung, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik-praktik manajemen peserta didik yang sedang berlangsung di MTS Yasti 3 Cisaat. Kesimpulan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di lembaga ini, serta memberikan inspirasi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam menghadapi tantangan-tantangan yang serupa.

Dokumentasi

Kami sebagai penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Waka Kurikulum MTs Yasti 3 Cisaat ini atas semua informasi berharga yang diberikan melalui wawancara dengan kami terjun kelapangan secara langsung.Semoga hasil pembahasan melalui informasi ini dapat bermanfaat dan membawa kemajuan bagi MTs Yasti 3 Cisaat ini.Mari kita berkolaborasi demi Pendidikan yang lebih baik.

Daftar Pustaka

1. Firdaus, M. A., Awaliyah F, S. R. & Erihadiana, M. Manajemen Peserta Didik Pendidikan Islam. Islam. Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam 5, 41 (2022).
2. Robby Ardhana, S. C. U. R. S. Z. D. Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam. ALACRITY J. Educ. 3, 10–18 (2023).
3. Astuti. Manajemen Peserta Didik Astuti. Astuti 11, 134 (2011).
4. Muli Prima Aldi. Manajemen Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. J. Pendidik. dan Pemikir. Islam 17, 751–763 (2020).
5. Burhan Nudin, S.Pd.I., M. P. I. Buku Ajar Manajemen Peserta Didik. (2019).

6. Munarji. Buku Menejemen Lembaga Pendidikan.pdf. Manajemen Lembaga Pendidikan 26 at (2019).
7. Thoha, M. & Aziz, A. Manajemen Pendidikan Islam Konseptuual dan Operasional. Pustaka Radja 1–171 (2016).
8. Eni. Islamic Education Management. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. (2020).
9. Rifa'i, M. Manajement Peserta Didik. CV. Widya Puspita vol. 53 (2018).
10. Harahap, M. Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah 1, 140–155 (2017).
11. Damanik, dkk. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. J. Pendidik. dan Konseling 5, 3696–3702 (2023).
12. Annas, A. N. Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan. Manaj. Pendidik. Islam 5, 132–142 (2017).
13. Setiawan, H. R. Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan) ebook. Umsu Press (2021).
14. M.Pd, H. D. Manajemen Peseta Didik. J. Serunai Adm. Pendidik. 6, 1–10 (2018).
15. Sibarani, W. S., Sibarani, L. A., Ali, Y., Harahap, A. & Amalia, R. Kegiatan Manajemen Peserta Didik di Sekolah. J. Educ. 05, 5849–5861 (2023).
16. Jahari, J., Khoiruddin, H. & Nurjanah, H. Manajemen Peserta Didik. Isema 3, 170–180 (2018).
17. Hidayat, R. & Wijaya, C. Ayat-ayat Al-qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (2017).
18. Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A. & Anastasia, A. Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. J. BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inov. Pendidikan) 5, 93–103 (2023).
19. Bafadhol, I. LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. 06, (2017).
20. Afida, I. Historitas Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. FALASIFA J. Stud. Keislam. 9, 17–34 (2018).
21. Abdul Majid & Dian Andayani. (2015). Manajemen Peserta Didik di Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: Prenada Media.
22. Al-Qur'an, QS. Al-Mujadilah: 11.
23. Hadits Riwayat Ahmad.